

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Desa Sukarame

Desa Sukarame, Kecamatan Caringin, Kabupaten Garut, Jawa Barat merupakan desa yang sangat asri yang memiliki tanah yang subur sehingga desa ini sangat ideal untuk dijadikan tempat pertanian maupun perkebunan. Selain kedua usaha tersebut, usaha yang bisa dikembangkan di desa ini adalah peternakan karena banyaknya rumput yang tumbuh subur sehingga para peternak bisa memanfaatkan hal tersebut untuk ternaknya, walaupun jarang ada yang beternak dalam skala besar bahkan hampir tidak ada, tapi peternakan di Desa Sukarame hanya peternak kecil-kecilan saja tidak dimaksudkan untuk skala bisnis besar.

Desa Sukarame sangat dingin karena tekstur tanahnya yang berbukit-bukit, sehingga hawanya sangat sejuk tidak seperti daerah pantai yang memiliki hawa yang panas, walaupun jarak dari desa ini ke pantai cukup dekat, dari desa ini ke pantai mungkin bisa ditempah dalam waktu setengah jam menggunakan kendaraan bermotor.

Desa Sukarame saat ini sudah terlihat menggeliat jika dilihat dari segi perekonomian masyarakatnya, bahkan bisa dikatakan merupakan salah satu desa yang cukup maju dan fasilitas penunjangnya pun cukup mendukung baik dari segi kesehatan maupun pendidikan tapi harus diakui masih banyak yang harus diperbaiki lagi baik dari segi birokrasi maupun fasilitas umum dan karena desa ini cukup luas sehingga menghambat masyarakat yang jauh dari kantor desa jika ada keperluan ke desa sehingga ada rencana pemekaran Desa Sukarame, hal itu dilakukan demi efektifitas pelayanan yang diberikan oleh desa kepada masyarakatnya, sehingga semua masyarakat turut merasakan keberadaan desa sebagai pelayan masyarakat.

B. Kondisi Geografis

Desa Sukarame, Kecamatan Caringin, Kabupaten Garut, Jawa Barat terbagi ke dalam 5 dusun yaitu Dusun Cibungur, Dusun Kota, Dusun Gunung Herang, Dusun Awisewu dan Dusun Ciparai. Desa Sukarame berbatasan dengan beberapa desa, yang menjadikan pemisah administratif dengan desa di sekitarnya, desa-desa yang berbatasan dengan Desa Sukarame di antaranya ada 4 desa yang terbagi atas wilayah utara, selatan, timur dan barat.

Adapun batas Desa Sukarame berbatasan diantaranya dengan Desa Alengan Kecamatan Pangalengan di sebelah utara, Desa Caringin Kecamatan Caringin di sebelah selatan, Desa Bungbulang Kecamatan Bungbulang di sebelah timur, Desa Sukajaya Kecamatan Cisewu di sebelah barat. Hal tersebut bisa disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel batas wilayah Desa Sukarame

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Alengan	Pangalengan
Sebelah Selatan	Caringin	Caringin
Sebelah Timur	Bungbulang	Bungbulang
Sebelah Barat	Sukajaya	Cisewu

Sumber : *Profil Desa Sukarame tahun 2015*

Dari Desa Sukarame jarak ke Ibukota Kabupaten adalah 98,00 km lama jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten dengan menggunakan kendaraan bermotor sekitar 3 jam dan lama jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor sekitar 48 jam. Jarak ke Ibukota Provinsi dari Desa Sukarame adalah 148,00 km, lama jarak tempuh ke Ibukota Provinsi dengan kendaraan bermotor

sekitar 4 jam dan lama jarak tempuh ke Ibukota Provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor sekitar 72 jam.

Curah hujan di Desa Sukarame adalah 360,00 mm, jumlah bulan hujan 6,00 bulan suhu rata-rata harian 25,00°C dan tinggi tempat dari permukaan laut 500,00 mdl. Pola pemukiman desa salah satunya pola menyebar (*open country or tride center community*) pola menyebar dapat terlihat dari rumah-rumah penduduk yang tersebar di daerah pertaniannya. Antara perumahan yang satu dengan yang lainnya terdapat jalur lalu lintas untuk keperluan bidang perdagangan.¹ Begitu juga dengan Desa Sukarame pola pemukimannya menyebar yang terkadang menyulitkan dan menghambat pelayanan yang diberikan oleh lembaga desa kepada masyarakatnya.

C. Komposisi Penduduk

1. Penduduk dan jumlah kepala keluarga (KK)

Jumlah penduduk di Desa Sukarame secara keseluruhan adalah 7784 jiwa yang terbagi ke dalam 5 dusun diantaranya dusun Cibungur, dusun Kota, dusun Gunung Herang, dusun Awisewu dan dusun Ciparai. Jika dijabarkan lebih rinci yaitu Cibungur jumlah laki-laki

¹ Danang Endarto, dkk.,(ed.), *Geografi 3* (Sukoharjo: Grahadi, 2007, h. 96.

1003 jiwa dan jumlah perempuan 1029 jiwa, dusun Kota jumlah laki-laki 860 jiwa dan perempuan 883 jiwa dusun Gunung Herang jumlah laki-laki 937 jiwa dan jumlah perempuan 687 jiwa, dusun Awisewu jumlah laki-laki 869 jiwa dan jumlah perempuan 799 jiwa, dusun Ciparai jumlah laki-laki 274 jiwa dan perempuan 263 jiwa. Sementara jumlah kepala keluarga (KK) secara keseluruhan adalah 2691 kepala keluarga (KK) secara rincinya yaitu dusun Cibungur 643 kepala keluarga (KK), dusun Kota 569 kepala keluarga (KK), dusun Gunung Herang 517 kepala keluarga (KK), dusun Awisewu 525 kepala keluarga (KK) dan dusun Ciparai 174 kepala keluarga (KK).

Tabel penduduk Desa Sukarame berdasarkan jenis kelamin dan kepala keluarga

Nama Dusun	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Kepala Keluarga (KK)
Cibungur	1003	1209	643
Kota	860	883	569
Gunung Herang	937	687	517
Awisewu	869	799	525
Ciparai	274	263	174
Total	3943	3841	2691

Sumber : *Data Penduduk Desa Sukarame bulan Oktober tahun 2017*

2. Hak Pilih Penduduk Desa Sukarame

Sebagai negara demokratis penduduk yang sudah memiliki syarat untuk memilih atau ikut serta dalam pemilihan hendaknya memberikan suaranya dalam pemilihan skala tinggi sampai skala rendah, karena satu suara masyarakat sangat menentukan masa depan wilayah atau daerah yang bersangkutan jadi hak pilih tersebut jangan disia-siakan karena hanya orang-orang tertentu yang berhak memilih. Ada ungkapan suaramu menentukan masa depanmu, hal tersebut bisa benar adanya karena satu suara dalam pemilihan sangatlah berharga.

Jumlah keseluruhan hak pilih di Desa Sukarame adalah 5351 jiwa dengan jumlah suara laki-laki 2691 jiwa dan suara perempuan 2660 jiwa ini merupakan angka yang cukup potensial dalam pemilihan, lalu rinciannya adalah di dusun Cibungur laki-laki 813 jiwa dan perempuan 823 jiwa, di dusun Kota laki-laki 582 jiwa dan perempuan 582 jiwa, di dusun Gunung Herang laki-laki 562 jiwa dan perempuan 573 jiwa, di desa Awisewu laki-laki 564 jiwa dan perempuan 523 jiwa dan di dusun Ciparai laki-laki 170 jiwa dan perempuan 159 jiwa.

Tabel hak pilih penduduk Desa Sukarame

Nama Dusun	Jumlah Hak Pilih	
	Laki-Laki	Perempuan
Cibungur	813	823
Kota	582	582
Gunung Herang	562	573
Awisewu	564	523
Ciparai	170	159
Total	2691	2660

Sumber : *Data Penduduk Desa Sukarame bulan Oktober tahun 2017*

Tabel di atas adalah tanda bahwa Indonesia negara demokratis. Sebagai negara yang demokratis tentunya masyarakat Indonesia punya hak untuk memilih, Demokrasi sendiri oleh Abraham Lincoln (1809-1865) didefinisikan secara sederhana dan cukup populer, yaitu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat”. Dalam definisi lain demokrasi dibatasi sebagai ‘*government or rule by people*’. Dan karena segala kekuasaan politik dipegang oleh rakyat, maka demokrasi sering diartikan sebagai kekuasaan rakyat, demikian pula karena dalam

prakteknya demokrasi selalu menguntungkan pihak mayoritas, maka demokrasi kadang juga diartikan sebagai kekuasaan mayoritas.²

3. Profesi Penduduk Desa Sukarame

Di Desa Sukarame mayoritas profesi masyarakatnya petani, mungkin bisa dikatakan hampir semua penduduk mempunyai tanah yang sangat potensial untuk ditanami baik tanah perkebunan maupun persawahan, hal ini tak mengherankan karena Desa Sukarame adalah wilayah yang subur sehingga profesi masyarakatnya mayoritas adalah petani. Selain petani jumlah profesi yang cukup banyak juga adalah buruh tani, secara jumlah buruh tani ada di bawah petani,

Rincian profesi di Desa Sukarame adalah di Dusun Cibungur petani 570 jiwa, buruh tani 461 jiwa, buruh 200 jiwa, pedagang 79 jiwa, pegawai negeri 7 jiwa, TNI/POLRI 0 jiwa, pensiunan 6 jiwa, wiraswasta 124 jiwa, dan jasa 11 jiwa. Di Dusun Kota rinciannya adalah petani 597 jiwa, buruh tani 160 jiwa, buruh 79 jiwa, pedagang 64 jiwa, pegawai negeri 15 jiwa, TNI/POLRI 3 jiwa, pensiunan 7 jiwa, wiraswasta 62 jiwa dan jasa 11 jiwa. Di Dusun Kota rinciannya petani 591 jiwa, buruh tani 65 jiwa, buruh 71 jiwa, pedagang 55 jiwa, pegawai

² Musthafa Kemal Pasha, dkk.,(ed.) *Pendidikan Kewarganegaraan* (Yogyakarta : Citra Karsa Mandiri, 2002), h.81.

negeri 15 jiwa, TNI/POLRI 0 jiwa, pensiunan 20 jiwa, wiraswata 84 jiwa dan jasa 11 jiwa. Di Dusun Awisewu rinciannya petani 312 jiwa, buruh tani 261 jiwa, buruh 126 jiwa, pedagang 41 jiwa, pegawai negeri 7 jiwa, TNI/POLRI 0 jiwa, pensiunan 10 jiwa, wiraswasta 42 jiwa dan jasa 7 jiwa. Di Dusun Ciparai rinciannya petani 174 jiwa, buruh tani 0 jiwa, buruh 0 jiwa, pedagang 0 jiwa, pegawai negeri 0 jiwa, TNI/POLRI 0 jiwa, pensiunan 0 jiwa, wiraswasta 0 jiwa dan jasa 0 jiwa.

Tabel profesi masyarakat Desa Sukarame

PROFESI	NAMA DUSUN				
	Cibungur	Kota	Gunung Herang	Awisewu	Ciparai
Petani	570	597	591	312	174
Buruh tani	461	160	65	261	
Buruh	200	79	71	126	
Pedagang	79	64	55	41	
PNS	7	15	15	7	
TNI/POLRI		3			
Pensiunan	6	7	20	10	
Wiraswasta	124	62	84	42	
Jasa	11	13	11	7	

Sumber : Data Penduduk Desa Sukarame bulan Oktober tahun 2017

Dari tabel di atas kita bisa simpulkan bahwa desa Sukarame merupakan desa agraris. Desa agraris adalah desa yang mayoritas penduduknya hidup dari sektor agraris atau pertanian. Faktor yang menentukan terbentuknya desa agraris adalah iklim yang berpengaruh terhadap kesuburan tanah.³

4. Agama Penduduk Desa Sukarame

Agama mayoritas bahkan agama satu-satunya yang dianut oleh masyarakat di desa Sukarame adalah agama islam, tidak ada satupun penduduk yang terdata beragama non islam baik kristen protestan, kristen katolik, hindu, maupun budha.

Tabel agama penduduk Desa Sukarame

Nama Dusun	Islam	Kristen Protestan	Kristen Khatolik	Hindu	Budha
Cibungur	2211				
Kota	1743				
G. Herang	1524				
Awisewu	1668				
Ciparai	537				
Total	7683				

Sumber : *Data Penduduk Desa Sukarame bulan Oktober tahun 2017*

³ Danang Endarto, dkk., (ed.), *Geografi 3,*, h. 99.

5. Pendidikan Penduduk Desa Sukarame

Pendidikan masih menjadi suatu kendala utamanya di daerah pedesaan karena banyak sekali anak-anak yang berprestasi tapi terkendala oleh satu atau banyak hal sehingga terpaksa tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, bahkan ada di antara mereka yang menikah muda karena berbagai factor bahkan ada di antaranya karena faktor hamil di luar nikah, hal ini amatlah miris mengingat banyaknya anggapan baha anak desa adalah anak polos tapi fakta di lapangan tidaklah demikian, kenakalan remaja menjadi hal yang sangat memprihatinkan di desa, bahkan genk motor yang sangat meresahkan berkembang di desa dengan anggota mereka-mereka yang masih berstatus sebagai pelajar. Amat sangat terbatas anak-anak di Desa Sukarame yang melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi seperti perguruan tinggi, hal itu bisa dianggap wajar karena untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi harus pergi ke kota yang jaraknya puluhan kilometer dari Desa Sukarame.

Adapun rincian pendidikan di Desa Sukarame adalah di Dusun Cibungur TK/PAUD 103 jiwa, SD 242 jiwa, SMP 125 jiwa, SMU 53 jiwa, perguruan tinggi 9 jiwa, DO 47 jiwa. Di Dusun Kota rinciannya

TK/PAUD 52 jiwa, SD 161 jiwa, SMP 52 jiwa, SMU 52 jiwa, perguruan tinggi 22 jiwa dan DO 15 jiwa. Di Dusun Gunung Herang rinciannya TK/PAUD 39 jiwa, sd 261 jiwa, SMP 120 jiwa, 71 jiwa, perguruan tinggi 1 jiwa, dan DO 17 jiwa. Di Dusun Awisewu rinciannya TK/PAUD 31 jiwa, SD 183 jiwa, SMP 72 jiwa, SMU 31 jiwa, perguruan tinggi 10 jiwa dan DO 1 jiwa. Di DUSUN CIPARAI rinciannya TK/PAUD 0 jiwa, SD 217 jiwa, SMP 39 jiwa, SMU 0 jiwa, perguruan tinggi 7 jiwa DO 0 jiwa.

Tabel pendidikan penduduk desa Sukarame

Nama Dusun	TK/PAUD	SD	SMP	SMU	Perguruan Tinggi	DO
Cibungur	103	242	125	53	9	47
Kota	52	161	52	52	22	15
G.Herang	39	261	120	71	1	17
Awisewu	31	183	72	31	10	1
Ciparai		217	39		7	
Total	225	1064	408	207	49	80

Sumber : *Data Penduduk Desa Sukarame bulan Oktober tahun 2017*

D. Luas Tanah dan Pemanfaatan

Tanah berfungsi sebagai sumber potensial yang sangat penting di pedesaan karena digunakan sebagai media tumbuhnya tanaman pertanian. Selain itu di dalam tanah juga tersimpan sumber mineral dan

bahan tambang.⁴ Luas tanah di desa Sukarame secara keseluruhan adalah 2911, 18 Ha dengan rincian tanah sawah 767, 46 Ha, tanah kering 557, 00 Ha, tanah basah 0,00 ha, tanah perkebunan 441, 58 ha, fasilitas umum 308, 14 Ha dan tanah hutan 837, 00 Ha. Berdasarkan data tersebut daerah Sukarame sangat potensial sebagai daerah pertanian dengan dengan tanah sawah yang cukup luas, hal itu adalah kekayaan dan anugerah tak terkira yang dilimpahkan oleh tuhan. Jika masyarakat bisa memanfaatkan hal itu semaksimal dan sebijak mungkin maka limpahan hasil pertanian akan mereka dapatkan. Rinciannya yaitu :

- 1) Tanah sawah (sawah irigasi teknis 285, 89 Ha, sawah irigasi ½ teknis 97, 16 Ha, sawah tadah hujan 384, 41 Ha, sawah pasang surut 0,00 Ha, total 767,46 Ha).
- 2) Tanah kering (tegal/ladang 441,58 Ha, pemukiman 100,42 Ha, pekarangan 15,00 Ha, total luas 557,00 Ha).
- 3) Tanah basah (tanah rawa, pasang surut 0,00 Ha, lahan gambut 0,00 Ha, situ/waduk/danau 0,00 Ha, total luas 0,00 Ha).

⁴ Danang Endarto, dkk.,(ed.), *Geografi 3*,, h.98.

- 4) Tanah perkebunan (tanah perkebunan rakyat 0,00 Ha, tanah perkebunan negara 0,00 Ha, tanah perkebunan swasta 0,00 Ha, tanah perkebunan perorangan 441,58 Ha, total luas 441,58 Ha).
- 5) Tanah fasilitas umum (kas desa/kelurahan 141, 20 Ha, (tanah bengkok 0,00 Ha, tanah titi sara 141, 20 Ha, kebun desa 0,00 Ha, sawah desa 0,00 Ha) lapangan olahraga 22,51 Ha, perkantoran pemerintah 4, 07 Ha, ruang public/taman kota 0,00 Ha , tempat pemakaman desa/umum 44, 10 Ha, tempat pembuangan sampah 0,00 Ha, bangunan sekolah/perguruan tinggi 16, 27 Ha, pertokoan 10,00 Ha, fasilitas pasar 4,50 Ha, terminal 0,00 Ha, jalan 65, 50 Ha, daerah tangkapan air 0,00 Ha, usaha perikanan 0,00 Ha, sutet/aliran listrik tegangan tinggi 0,00 Ha, total luas, 308, 14 Ha).
- 6) Tanah hutan (hutan lindung 837,00 Ha, hutan produksi 0,00 Ha, (hutan produksi tetap 0, 00 Ha, hutan terbatas 0, 00 Ha), hutan konservasi 0,00 Ha, hutan adat 0,00 Ha, hutan sekunder 0,00 Ha, hutan buatan 0,00 Ha, hutan mangrove 0,00 Ha, hutan suaka 0,00 Ha, (suaka alam 0,00 Ha, suaka margasatwa 0,00 Ha), hutan rakyat 0,00 Ha, total luas 837, 00 Ha).

E. Sarana Transportasi

Desa Sukarame memiliki jalur jalan yang agak rumit hampir sulit untuk mengembangkan transportasi masal misalkan angkutan desa, kendala lainnya yaitu penduduknya yang berpencar dalam wilayah yang luas sehingga untuk menjangkaunya agak sukar. Satu-satunya moda transportasi yang menjadi andalan masyarakat adalah sepeda motor, hampir di semua kampung-kampung pinggir jalan raya terdapat pangkalan ojek yang siap mengantar penumpang.

Keterbatasan moda transportasi adalah suatu hal yang sangat miris karena suatu waktu masyarakat perlu hal-hal yang sangat mendesak, dan hal itu mungkin sudah lumrah di desa-desa terpencil tidak hanya terjadi di Desa Sukarame saja. Sarana jalan juga turut mendukung jalannya moda transportasi yang bagus, jika jalannya tidak mendukung agak sulit untuk menciptakan moda transportasi yang terintegritas, hal inilah yang menjadi tantangan bagi masyarakat-masyarakat yang hidup di pedesaan. Adapun jika masyarakat ingin pergi ke kota misalnya (Garut atau Bandung) ada mini bus yang tiap hari rutin beroperasi dan jumlahnya pun terbatas, untuk tujuan ibukota provinsi ada 4 unit mini bus yang lewat dan tujuan ibukota kabupaten ada 5 unit, sehingga saat musim liburan masyarakat terpaksa

harus berdesakan naik mini bus bahkan ada yang duduk di atap mini bus.

F. Visi dan Misi

Dalam buku *otonomi daerah* yang ditulis oleh Moh. Roffi Adji Sayekti, Visi menggambarkan wawasan atau cara pandang ke depan,⁵ sementara dalam buku *Demokrasi, Hak Asasi Manusia Dan Masyarakat Madani* yang ditulis oleh A. Ubaedillah menerangkan bahwa visi strategis adalah pandangan-pandangan strategis untuk menghadapi masa yang akan datang.⁶ Kualifikasi ini menjadi penting dalam rangka realisasi good governance.

Visi misi adalah hal yang sangat penting untuk mengembangkan suatu wilayah agar dalam upaya pengembangan wilayah tersebut lebih terkonsep, dengan visi misi seorang pemimpin sudah mengetahui apa yang harus dilakukannya dan mengetahui skala prioritas yang harus dilakukannya, setiap instansi apapun itu bentuknya dan setiap wilayah seberapapun besarnya pasti mempunyai visi misi

⁵ Moh. Roffi Adji Sayekti, *Otonomi Daerah* (Klaten Cempaka Putih, 2008),h.2.

⁶ A. Ubaedillah, Abdul Rozak, dkk, *Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani* (Jakarta, ICCE uin syarif hidayatullah dan prenada media group 2007), Cet. VII, h.165.

demi terciptanya tujuan yang hendak dicapai begitupun dengan desa Sukarame yang mempunyai visi misi diantaranya adalah:

VISI

Menciptakan pemerintahan desa yang amanah untuk mewujudkan Desa Sukarame yang aman, nyaman, religius dan bermartabat.

MISI

1. Melakukan reformasi birokrasi, di jajaran aparatur desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, terbebas dari korupsi serta bentuk penyelewengan isinya.
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pendampingan berupa penyuluhan khusus kepada UKM, wiraswasta dan petani yang berbasis pada potensi asli desa.
4. Melaksanakan program kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
5. Mengelola asset desa yang ada untuk kepentingan masyarakat.
6. Melaksanakan konsolidasi antar tokoh agama, pemuda dan masyarakat untuk menciptakan kerukunan antar umat beragama.

7. Meningkatkan prestasi olahraga dengan melakukan pembenahan dan pembangunan sarana dan prasarana olahraga.
8. Menjalinkan kerjasama dengan semua pihak seperti tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh kepemudaan untuk mewujudkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat.
9. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga Desa Sukarame menjadi desa yang lebih maju dan mandiri menjalin kerjasama dengan semua pihak.

Dengan adanya visi misi diatas tentunya ada hal-hal yang ingi dicapai oleh Desa Sukarame, visi dan misi posisinya sangat penting karena hal itu bisa menjadi acuan atau pedoman dalam menjalankan pemerintahan sehingga pemerintahan yang dijalankan sesuai dengan koridor yang telah ditetapkan.

G. Struktur Organisasi Desa Sukarame

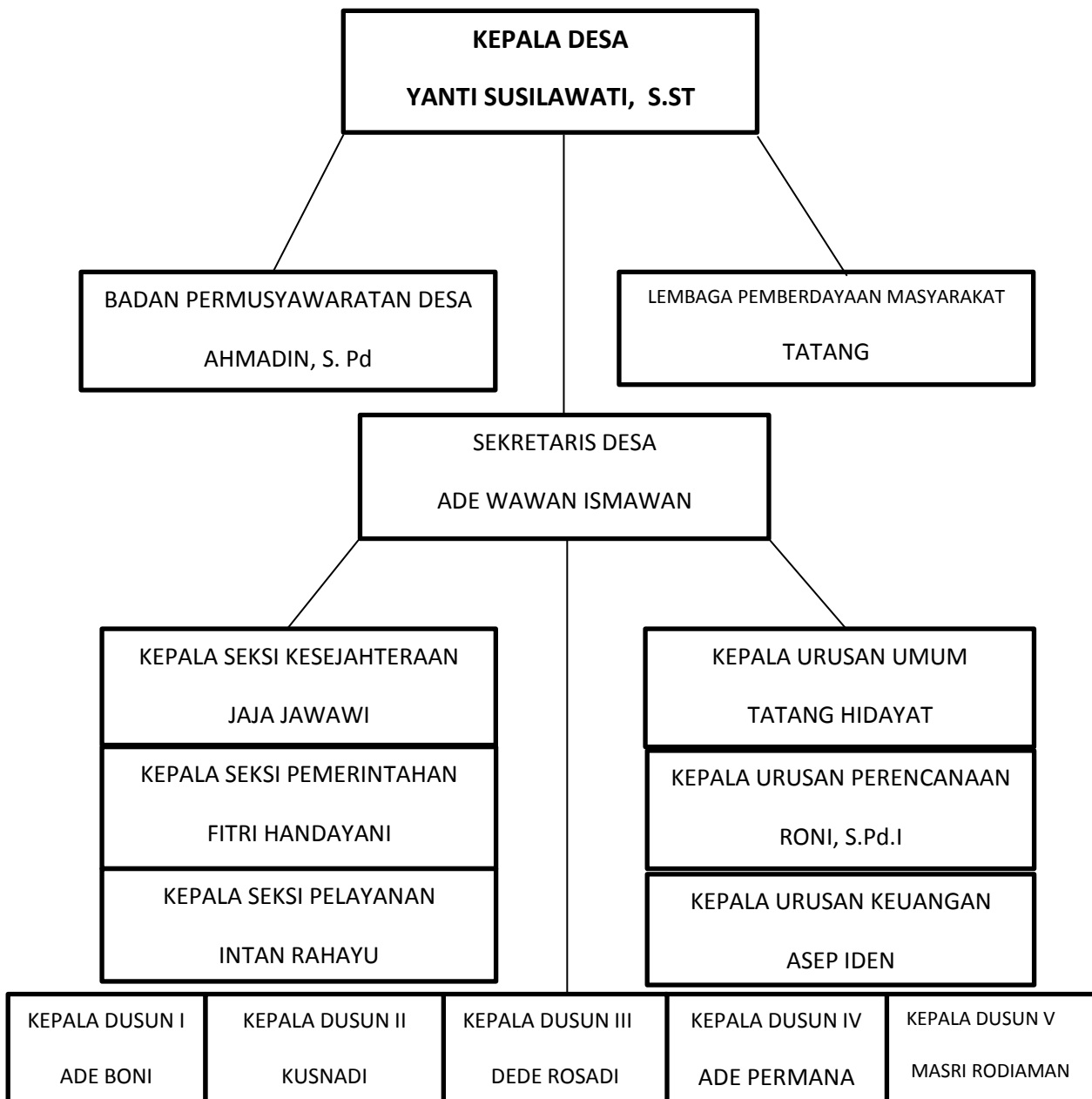
Setiap pemerintahan mempunyai struktur organisasi dalam menjalankan pemerintahannya, struktur organisasi tersebut sangatlah penting dalam rangka membagi tugas antara satu bidang dengan bidang lainnya, sehingga dalam pengerjaan tugasnya akan lebih fokus, dari

pemerintahan tertinggi sampai pemerintahan terendah mempunyai hal tersebut, begitupun dengan Desa Sukarame, Kecamatan Caringin, Kabupaten Garut dalam melancarkan semua fungsi atau elemen di desa ada pembagian tugas dan diemban oleh masing-masing perangkat desa.

Penunjukkan perangkat desa diserahkan kepada kepala desanya sendiri dalam artian tidak dipilih secara demokratis melainkan atas kehendak kepala desa pribadi. Aparatur desa sebagai potensi nonfisik karena aparatur desa sebagai sumber kelancaran jalannya pemerintahan.⁷

⁷ Danang Endarto, dkk.,(ed.) , , h. 98.

STRUKTUR ORGANISASI DESA SUKARAME



Sumber :*Bagan Organisasi Desa Sukarame*